

UNTUK TINGKATKAN KAPASITAS

Anggota DPRD Sumbar Ikuti Bimtek

Jakarta, Khazanah – Anggota DPRD Sumbar menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) mengangkat tema "Peningkatan Kapasitas, Tugas dan Wewenang DPRD Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023 di Baliwang Hotel Jalan Matraman Raya Jakarta, 17-20 Maret 2023.

Sesuai temanya, Bimtek tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas sesuai tugas pokok dan fungsi anggota dewan diarahkan pimpinan, anggota serta Sekretaris DPRD Sumbar, dan juga bagian persidangan dan perundang-undangan lembaga tersebut.

Pada saat sebelum pembukaan Bimtek tampak 3 Pimpinan DPRD Sumbar yakni Irsyad Syafar, Indra Di. Rajo Lelo, dan Suwirpen Suib beserta Sekwan Rafdis, melakukan koordinasi agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan baik.

Acara dibuka Irsyad Syafar, dengan memberikan gambaran Bimtek berkaitan dengan Penyelenggaraan dan Tata Kelola Pemilu Serentak Tahun 2024 beserta Implementasi Perpres Nomor 16 Tahun 2018 sebagaimana terakhir dirubah dengan Perpres Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa, dan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan DPRD terhadap Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK.

"Topik-topik yang akan kita dalam diarahkan, tentu sangat menarik untuk kita ikuti dan kita dalam bersama dalam rangka meningkatkan pemahaman dan peningkatan kinerja kita sebagai Anggota DPRD."

Pada topik Pertama, yaitu tentang Penyelenggaraan dan Tata Kelola Pemilu Serentak Tahun 2024, banyak yang perlu kita ketahui nanti dari nara sumber terkait dengan isu yang berkembang akhir-akhir ini, diantaranya dampak dari keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang menunda pelaksanaan

Pemilu," ulas Irsyad Syafar pada acara pembukaan Bimtek, Sabtu (18/3).

Ditambahkan Irsyad, selain keputusan PN terhadap penundaan pemilu tersebut, juga adanya proses gugatan yang saat ini sedang berlangsung di MK, terkait dengan sistem proporsional terbuka serta bagaimana nanti proses pengganti antar waktu dari Anggota DPRD yang partai politiknya tidak lolos sebagai peserta Pemilu tahun 2024.

Dia juga mengatakan, tidak kalah pentingnya dalam bimtek kali ini, terkait Implementasi Perpres Nomor 16 Tahun 2018 yang diubah dengan Perpres Nomor 12 Tahun 2021, tentang pengadaan barang dan jasa.

"Banyak pula yang perlu kita pahami terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa di lingkup Pemerintah Daerah," jelasnya.

Karena, tukuknya, dari proses pengadaan barang dan jasa di lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat, banyak terdapat permasalahan, diantaranya kegiatan yang putus kontrak, perpanjangan masa pelaksanaan kegiatan, kegiatan yang tidak sesuai dengan spesifikasi, volume dan lain sebagainya.

"Sebagai Anggota DPRD yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan oleh OPD di lingkup Pemerintah Daerah, tentu kita perlu memahami dan mengetahui bagaimana proses pengadaan barang dan jasa ini dan bagaimana ke depan, pengadaan barang dan jasa di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, dapat lebih maksimal," tambah Irsyad.

Selain masalah pemilu 2024 dan juga pengadaan barang serta jasa, katanya lagi, hal yang amat penting juga dengan pelaksanaan fungsi pengawasan DPRD terhadap pelaksanaan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK.



Para anggota DPRD Sumbar terlihat serius mengikuti Bimtek dengan mengangkat tema "Peningkatan Kapasitas, Tugas dan Wewenang DPRD Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023"

"Masih banyak kita yang belum memahami, seperti proses, lingkup kewenangan serta mekanisme pelaksanaan tindak lanjut LHP BPK oleh DPRD dalam pelaksanaan fungsi pengawasan sebagaimana diatur dalam Pasal 100 huruf c Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.

Dalam Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 dan Nomor 3 Tahun 2017 serta Permendagri Nomor 13 Tahun 2010, tandanya, telah diatur tentang bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan DPRD terhadap tindak lanjut LHP BPK.

"Tetapi dalam pelaksanaannya, masih banyak yang kurang jelas, seperti bagaimana pelaksanaan tindak lanjut yang harus dilakukan paling lambat 60 Hari sejak LHP

di terima dan sampai sejauhmana kewenangan DPRD terhadap pelaksanaan tindak lanjut tersebut," beber Irsyad Syafar.

Adanya Bimtek menurut Irsyad, bukan hanya bermanfaat untuk lembaga, melainkan juga memiliki hal positif menambah ilmu pribadi, yang berguna untuk kedepannya.

Sekaliansi dengan penyelenggaraan Bimtek, Rektor Universitas Respati diwakili Wakil Rektor Bidang Keuangan, Umum dan Sumber Daya Manusia, Dr. Ani Nuraini, MM mengatakan, amat berterimakasih sudah dipercaya sebagai pelaksana, dan berharap terus berkolaborasi.

"Kita amat berterimakasih pada pimpinan dan anggota DPRD Sumbar serta Sekwan, yang

sudah memberi kepercayaan pada kami untuk menyelenggarakan Bimtek ini, semoga kedepannya kita tetap bisa bekerjasama dalam segala hal," ucap Ani.

Dia juga memberi respon positif pada kegiatan DPRD Sumbar, karena semua peserta nampak serius dan sudah hadir sejak pagi, sebelum acara dibuka.

Narumber dalam Bimtek kali ini juga memiliki kompetensi penuh pada bidang masing-masing, yakni Idham Cholik, Komisioner KPU RI, Emin Adhy Muhaemin, S.Si, M.Si, Direktur Pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Umum LKPP, dan Alex Dahlan, Auditor BPK.

Semua narasumber membahas

tuntas pokok permasalahan, termasuk juga pertanyaan para peserta Bimtek, sehingga menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas sehari-hari DPRD Sumbar, sesuai tugas pokok dan fungsi (Tupoksi).

Pada kegiatan tersebut tampak Kabag Persidangan Hukum dan Perundang-undangan Zardi Syahrir, Kasubag Humas Dahrul Idris, Kasubag Hukum Elvianyo, Kasubag Persidangan Mario serta beberapa pada staf bagian tersebut, yang bertugas menjadi notulen pada acara Bimtek.

Para anggota dewan yang mengikuti Bimtek ini mengatakan, Bimtek ini amat bermanfaat karena bisa menjadikan masukan dalam melaksanakan fungsi ke-dewan-an. ■ ist

Rumah Baca Teras Talenta Makin Diminati Mahasiswa

Padang, Khazanah -- Mahasiswa Jurusan Perpustakaan terus berusaha menggerakkan literasi membaca dan menulis, berkaitan dengan semakin rendahnya budaya membaca di negara kita.

Hal ini terlihat dari diskusi kunjungan Dwi Anisa Firdatul, Noni Yecha Agustina, Sri Bintang Maharani yang merupakan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ke Teras Talenta.

"Kami bermaksud untuk melakukan pembinaan kepada anak-anak yang sering melakukan kunjungan ke Teras Talenta" Ujar Noni Yecha Agustina, Kamis (16/3).

Dwi Anisa menambahkan, kunjungan ke Teras Talenta selain mengetahui bagaimana pengelolaan rumah baca Teras Talenta sesuai kaidah perpustakaan juga ingin mengetahui aspek sosial dalam membuka perpustakaan serta kendalanya.

"Jadi program berikutnya kami berharap kak Ranti Arastri, manager Teras Talenta mau bekerjasama untuk pembinaan anak-anak dalam upaya meningkatkan literasi anak, sambil juga kami belajar mempraktikkan ilmu yang kami peroleh di kampus" imbuh Sri Bintang.

Ranti Arastri, manager Teras Talenta yang didampingi Sastrri Bakry, Founder Teras Talenta sangat antusias dengan keinginan mahasiswa UIN tersebut karena sesuai juga dengan misi Teras Talenta. ■ Murdiansyah Eko



Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang bersama dengan manager Teras Talenta yang didampingi Sastrri Bakry, Founder Teras Talenta foto bersama dengan anak-anak. Ist

UKM Baitul Qur'an Gelar Daurah Al-Quran

Padang, Khazanah – Dalam rangka memperkuat tali silaturahmi antar anggota, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Baitul Qur'an mengadakan kegiatan Daurah al-Qur'an.

Ketua panitia, Muhammad Fadi Feza mengatakan, kegiatan ini juga bertujuan sebagai pengenalan UKM Baitul Qur'an kepada anggota yang baru.

"Ini merupakan gerbang awal bagi mereka," katanya, Sabtu (16/3).

Lanjutnya, untuk melaksanakan kegiatan ini membutuhkan rapat sebanyak 20 kali.

"Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan baik," tuturnya. Ia mengungkapkan terdapat beberapa kendala namun demikian tetap berjalan lancar.

"Kegiatan tetap berlangsung dan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 18 hingga 19 Maret," tukuknya

Sementara itu, Ketua Umum UKM Baitul Qur'an, Herdianto berharap, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik hingga selesai dan peserta dapat bertahan sampai penjujukan kegiatan.

"Sukses adalah saat kita berani melakukan apa yang kita inginkan," tutupnya.

Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Prof. Mahmud Yunus kampus II UIN Imam Bonjol Padang, diikuti 82 peserta. ■ Murdiansyah Eko

KONFERENSI PWI KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2023

Pemerintah Kota Butuh Diberitakan dan Butuh Menerima Berita

Bukittinggi, Khazanah- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bukittinggi, menggelar konferensi tahun 2023 di Aula Balai Kota, Sabtu (18/3) dihadiri Sekdiako Bukittinggi, Martias Wanto, Forkopimda, Kepala Laps Bukittinggi, dan undangan.

Sekda Martias Wanto pada sambutannya mengatakan "Pemerintah Kota butuh diberitakan, dan Pemerintah Kota juga butuh menerima berita. Inilah yang diharapkan, bagaimana wartawan menyampaikannya ke tengah masyarakat dikemas secara pas dan akurat, memberikan informasi yang jelas dan berimbang agar masyarakat lebih mudah membaca dan memahaminya," ungkapnya.

Wadah wartawan untuk membawa organisasi ini untuk melaksanakan tugas profesionalnya, seperti konferensi PWI Kota Bukittinggi untuk pemilihan ketua baru. Siapapun yang terpilih nantinya akan bisa membawa perubahan yang lebih baik lagi bagi PWI Kota Bukittinggi kedepannya, ini adalah tahun-tahun politik, kami Pemerintah Kota tetap bersinergi dengan wartawan.

Martias Wanto mengapresiasi harmonisasi PWI dengan

Pemerintah Kota, Kami berharap, dengan konferensi ini terpilih sosok yang mampu bertugas secara profesional, mengayomi para anggota untuk bekerja secara profesional.

Sementara itu, Ketua PWI Provinsi Sumatera Barat, DR. Ir. Basril Basyar, MM menyampaikan, PWI harus berbenah mempersiapkan diri, berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Salah satu tahapan, dengan mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW). Kami menghimbau adanya UKW untuk semua rekan-rekan bisa mengikutinya, sebab Uji kompetensi ini akan menentukan siapa sebenarnya kita, bagaimana berprofesi sebagai wartawan.

Tujuan dari para jurnalis yang kompeten, akan dapat memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat dan tentu dapat mendorong pembangunan daerah. Terima kasih kepada pengurus sebelumnya periode 2020-2023.

Terkait dengan Pemilihan Ketua PWI Kota Bukittinggi periode 2023-2026, siapapun calon yang terpilih nantinya, siapa yang dia kehendaki, semua itu sudah ditentukan oleh Allah.SWT. Dapat bekerjasama dengan



Peserta konferensi PWI Kota Bukittinggi foto bersama dengan Sekda Bukittinggi, Ketua dan pengurus PWI Provinsi Sumatera Barat

Pemerintah Kota dan meningkatkan kualitas wartawan di Kota Bukittinggi," ucap Basril Basyar.

Sedangkan Ketua pelaksana konferensi, Januar Jamil, menjelaskan, dengan telah berakhirnya kepengurusan periode 2020-2023, konferensi PWI Kota Bukittinggi tahun 2023, dilaksanakan untuk memilih ketua dan pengurus PWI Kota

Bukittinggi, periode 2023-2026. Berkat kerjasama seluruh pengurus dan anggota PWI, konferensi ini dapat dilaksanakan dengan baik. PWI Kota Bukittinggi beranggotakan 51 orang. Terdiri dari 15 anggota biasa, 10 orang anggota muda dan 26 calon anggota. Konferensi ini merupakan pesta demokrasi wartawan dengan memilih Ketua dan pengurus PWI Kota

2023-2026. Dari hasil konferensi melalui voting terbuka, wartawan media portal, Kupasonline.com, Ikhwan Salim, terpilih menjadi Ketua PWI Kota Bukittinggi periode 2023-2026 memperoleh suara sebanyak 8 suara, sedangkan calon lainnya, wartawan Syahyetti Symam, wartawan media cetak Zaman mendapat 7 suara.

Ikhwan Salim mengucapkan berterimakasih atas amanah ini, kita tentu bertekad PWI Kota Bukittinggi lebih maju kedepannya, dalam waktu seminggu ini diadakan rapat melalui formatum untuk menyusun kepengurusan PWI Kota Bukittinggi periode 2023-2026 dan nantinya ketua dan pengurus akan dilantik oleh PWI Provinsi Sumatera Barat, imbuh Ikhwan Salim. ■ Iwin SB